

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DENGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SEMANGUS BARU MELALUI KKN TEMATIK KAMPUS MERDEKA

Eri Triharyati¹, Yuli Nurhayati², Fitria³, Irma Idayati⁴, Hardi Mulyono⁵

Program Studi Akuntansi Universitas Bina Insan Lubuklinggau^{1,2}

Program Studi Manajemen Universitas Bina Insan Lubuklinggau^{3,4,5}

Email: 3triharyati@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah merupakan salah satu tugas pokok seorang dosen dalam melaksanakan Tri Darma, yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, kemudian dijelaskan pula di ayat 11 bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada perguruan tinggi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh mahasiswa yang dibimbing dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kata Kunci : KKN Tematik Kampus Merdeka

ABSTRACT

Community Service Activities are one of the main tasks of a lecturer in carrying out Tri Darma, which is regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 12 of 2012 concerning Higher Education in article 1 paragraph 9 states that Tri Dharma is the obligation of Higher Education to organize Education, Research and Community Service, then it is also explained in paragraph 11 that community service is an activity of the academic community that utilizes Science and Technology to promote people's welfare which educates the life of the nation. In tertiary institutions the implementation of community service will be carried out by students who are guided and accompanied by Field Supervisors (DPL) in the form of Real Work Lectures (KKN).

Keywords: Independent Campus Thematic KKN

Pendahuluan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat didasari pada Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat". Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah proses aktualisasi keilmuan, keterampilan, dan empati setiap mahasiswa sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar nasional perguruan tinggi dan kebijakan ditingkat pengelola. Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata inilah para mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat untuk melihat dan memahami keresahan yang terjadi di lingkungan tersebut. Mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama melalui komunikasi yang baik, agar maksud dan tujuan kegiatan dapat tercapai, yang mana kegiatan Pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN ini dilakukan di Desa Semangus Baru. Desa Semangus Baru merupakan wilayah pemekaran dari Desa Semangus atau yang lebih dikenal dengan dusun Semangos. Semangus merupakan ibukota marga yaitu Marga Bulang Tengah Semangus ketika belum menjadi Kecamatan di Kabupaten Musi. Desa Semangus dipisahkan oleh Sungai Musi yaitu Sebelah kiri mudik musu semangus tua, sebelah kanan mudik musu semangus muda. Seiring dengan perkembangan waktu, jumlah penduduk serta kebutuhan akan pelayanan masyarakat maka tokoh masyarakat wilayah sebelah kanan mudik musu semangus muda memperjuangkan pembentukan desa melalui proses pemekaran desa. Sehingga terbentuknya Desa Semangus Baru secara resmi pada tahun 2000 untuk Pejabat Sementara Kepala Desa adalah Bapak Andi Ghozali. Wilayah Desa Semangus Baru dibagi menjadi 6 (Enam) Dusun. Setiap dusun dipimpin oleh Kepala Dusun sebagai delegasi dari Kepala Desa di dusun tersebut. Pusat Desa Semangus Baru terletak di Dusun I. Jumlah luas tanah Desa Semangus Baru seluruhnya mencapai 22.500 Ha dan terdiri dari tanah darat dan sungai. Adapun batas-batas Desa Semangus Baru adalah sebagai berikut : Sebelah Utara : Muara Rengas, Anyar

Sebelah Timur : Semangus Sebelah Selatan : Semangus, Pendingan, Bingin Sebelah Barat : Mukti Karya, Sindang Laya, Sungai Pinang. Adapun orbitasi atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan : Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 17 Km Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 42 Km Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi : 219 Km.

Desa Semangus Baru merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sektor pertanian dan perkebunan. Sedangkan pencaharian lainnya adalah sektor industri kecil yang bergerak di bidang perdagangan, kerajinan dan pemanfaatan hasil olahan pertanian dan perkebunan, informasi ini didapatkan dari observasi awal pada kegiatan KKN yang dilakukan oleh Mahasiswa peserta KKN, sehingga kami para Dosen Pembimbing Lapangan memutuskan merasa perlu untuk sekaligus melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dimana kegiatan PKM tersebut dimasukkan disalah satu program kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Metode

Waktu dan Tempat Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN ini dilaksanakan di Desa Semangus Baru, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan dengan tema Pemberdayaan Masyarakat Desa Semangus Baru Melalui KKN Tematik Kampus Merdeka. Waktu Kegiatan dimulai dari tanggal 01 Agustus 2022 s/d

01 September 2022. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata yang digunakan yaitu dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara kepada Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Pemuda dan Anak-anak usia sekolah meliputi SD, SMP dan SMA di Desa Semangus Baru, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, maka teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi masyarakat antara lain: Bidang Pendidikan, kurangnya minat belajar yang disebabkan oleh minimnya media informasi, akses internet yang buruk, serta kurangnya dorongan orang tua. Bidang Ekonomi, yaitu Badan Usaha Milik Desa dan kelompok usaha rumah tangga tidak aktif, pengemasan produk yang menggunakan plastik pembungkus gula dan merk atau lebel pada produk tidak menarik dan daya tahan produk yang dihasilkan kurang, pengetahuan pemanfaatan limbah sumber daya alam yang tersedia kurang.

Hasil Dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tujuan utamanya adalah melaksanakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Pada Masyarakat. KKN pun bertujuan membangun citra sekolah tinggi dalam rangka membina dan mensejahterakan desa dan masyarakat dengan berbagai program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan.

Program KKN yang telah dilaksanakan oleh 41 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa Prodi Manajemen, Prodi Akuntansi Dan Prodi Hukum yang dibimbing serta didampingi oleh 5 orang dosen pembimbing Lapangan adalah :

Bidang Pendidikan :

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Menurut kamus Bahasa Indonesia Kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam hal bidang pendidikan ini yang dilakukan oleh peserta Mahasiswa KKN adalah : Mengajar di TK Islamiyah Bakti Marga, Mengajar di SD Negeri 1 Semangus Baru Mengajar di SD Negeri 3 Semangus Baru



Foto Bersama Anak TK



Foto Bersama Anak SD

Bidang Keagamaan :

Dalam buku Ilmu Jiwa Agama, yang dimaksud dengan aktivitas keagamaan, adalah kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat dalam melaksanakan dan menjalankan ajaran Agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal bidang keagamaan ini yang dilakukan oleh peserta Mahasiswa KKN adalah : Mengajar mengaji Iqro' dan Al-Quran ,Pengajian rutin bersama ibu TP PKK.

**Bidang Kesehatan dan Olahraga :**

Kesehatan dan olahraga adalah merupakan kegiatan dan upaya untuk memanfaatkan olahraga dalam usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dalam hal bidang kesehatan ini yang dilakukan oleh peserta Mahasiswa KKN adalah : Senam bersama ibu TP PKK, Olahraga volly dan sepakbola, Membantu kegiatan posyandu

**Bidang Sosial :**

Pada hakikatnya, manusia adalah makhluk sosial, ketika berada di lingkungan sosial maka mereka akan melakukan perannya masing-masing. Peran ini sesuai dengan kemauan

dan kemampuan yang dimiliki, kegiatan sosial biasanya akan melibatkan banyak orang dan semata-mata bukan untuk kepentingan pribadi. Dalam hal bidang social ini yang dilakukan oleh peserta Mahasiswa KKN adalah, Gotong royong membersihkan desa, Gotong royong membersihkan masjid, Gotong royong mempersiapkan HUT RI ke-77, Piket kantor desa, Mengecat TK Islamiyah Bakti Marga, Membuat kerajinan tangan dari bahan bekas dan membuat taman mini



PROGRAM KEGIATAN TEMATIK

Khusus program kegiatan KKN Tematik untuk program Kegiatan Pengabdian Masyarakat berikut ini langsung melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan unsur aparatur desa dan masyarakat dalam kegiatannya yaitu berupa :

Memperkuat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di daerah setempat Cara yang dilakukan mahasiswa KKN untuk memperkuat UMKM adalah dengan melihat potensi lokal yang ada maka peserta KKN dapat memberikan ide kreatif untuk menciptakan produk baru yang lebih bernilai ekonomis kepada masyarakat yaitu dengan melakukan penyuluhan dan sekaligus demo pembuatan produk unggulan berupa “ Kripik bongsang “kepada masyarakat terutama ibu-ibu PKK. Yang diharapkan nantinya dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat. Acara penyuluhan ini mendapat tanggapan yang positif dari berbagai pihak salah satunya dari kepala desa karena selama ini masyarakat setempat belum paham dan minim akan pengolahan lebih lanjut dengan hasil potensi desa yang ada. Melalui penyuluhan ini diharapkan masyarakat dapat memahami tentang bagaimana cara memanfaatkan sumber daya yang ada bisa dikelola dan dimanfaatkan serta dijadikan usaha serta menjadi daya tarik masyarakat luar terhadap hasil produksi masyarakat setempat. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan masyarakat juga mengetahui peluang-peluang usaha yang bisa dikembangkan di daerah setempat sehingga dapat menjadi desa mandiri dan menambah wawasan masyarakat dalam pengelolaan maupun menciptakan atau membuat suatu produk unggulan tertentu. Produk unggulan berupa “Keripik Bongsang”, yang dicetuskan oleh mahasiswa KKN tersebut terbuat dari bahan baku kedebong (batang) pisang yang banyak terdapat didesa tersebut yang dijadikan keripik. Setelah melakukan uji coba, dan dipastikan produk unggulan ini aman, maka mahasiswa KKN kemudian memperkenalkan dan mengajarkan cara membuat

“Keripik Bongsang” ke masyarakat. Harapannya “Keripik Bongsang” dapat diolah dan dipasarkan oleh masyarakat sehingga bisa menjadi sumber pendapatan dan peningkatan ekonomi masyarakat desa Semangus Baru, Selain bahan bakunya yang mudah didapatkan juga cara pembuatannya juga sangat muda dan praktis. produk-produk yang dikenalkan adalah produk yang merupakan hasil olahan potensi lokal yang ada di lokasi KKN. Cara Pembuatan Kripik Bongsang

Siapkan bahan-bahannya terlebih dahulu: Batang pisang, Tepung serba guna merek “Sajiku”, Ketumbar bubuk dan Minyak goreng Setelah bahan sudah disiapkan semua yang pertama dilakukan adalah : Buang kulit batang pisang bagian luar, Iris tipis-tipis bagian dalam batang pisang, Setelah selesai di iris di rendam dengan air garam selama 2-3 jam, Sesudah di rendam di keringkan dahulu. Kemudian Campurkan tepung sajiku dengan ketumbar secukupnya Tepung sajiku dan ketumbar dibuat menjadi adonan kering kemudian Goreng adonan batang pisang yang sudah di campur dengan bumbu hingga kering kecoklatan. Keripik Bongsang siap saji.

Alasan kami memilih membuat produk unggulan ini karena di desa Semangus Baru tersebut terkenal dengan banyaknya pohon pisang, jadi untuk bahan bakunya tidak sulit untuk dicari, selain itu juga tidak membutuhkan biaya besar dalam pembuatan kripik bongsang ini.



Foto Sosialisasi sekaligus pembuatan Produk unggulan



Foto Pembuatan “Kripik Bongsang”





Foto : Produk unggulan

Membantu Pendataan aset desa dan pelaksanaan kegiatan administrasi desa Kegiatan pendataan, pencatatan dan pelaporan aset desa dimaksudkan untuk mengetahui jumlah, nilai dan kondisi aset desa yang sebenarnya. Hal ini bertujuan agar tersedianya data semua aset desa baik dalam bentuk pencatatan maupun dalam bentuk fisik, selain itu pendataan aset desa juga bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan pengelolaan aset desa..Berikut foto kegiatan bersama Bapak SEKDES.



Foto bersama Pak SEKDES

Sosialisasi bahaya narkoba serta pergaulan bebas bagi anak remaja Sejalan dengan program BNN Musi Rawas yang ada di desa Semangus Baru yaitu Desa Bersinar (Bersih Narkoba), mahasiswa KKN terkhusus program studi hukum ikut ambil peran dalam mengantisipasi penyalahgunaan narkoba yang ada di desa Semangus Baru. Dengan melakukan sosialisasi bahaya narkoba serta pergaulan bebas bagi anak remaja diharapkan para remaja mengetahui bahaya narkoba dan dampak hukum yang diterima sehingga para remaja bisa menjauhi narkoba. Selain itu para remaja juga diberikan edukasi tentang kenakalan dan pergaulan bebas agar tidak terjerumus dalam hal negatif hingga melanggar hukum. Posbakum (Pos Bantuan Hukum) dibentuk dengan tujuan agar masyarakat maupun remaja memperoleh bantuan hukum seperti menjalankan kuasa, mendampingi, mewakili, membela dan melakukan tindakan hukum lain agar menjamin dan memenuhi hak bagi penerima bantuan hukum.

Simpulan

Dari pembahasan yang telah disampaikan bahwa dapat disimpulkan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) tujuan utamanya adalah melaksanakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Pada Masyarakat. KKN pun bertujuan membangun citra sekolah tinggi dalam rangka membina dan mensejahterakan desa dan masyarakat dengan berbagai program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan. Khusus program kegiatan KKN Tematik untuk program Kegiatan Pengabdian Masyarakat berikut ini langsung melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan unsur aparatur desa dan masyarakat

dalam kegiatannya yaitu berupa : Memperkuat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di daerah setempat, Membantu Pendataan aset desa dan pelaksanaan kegiatan administrasi desa Kegiatan pendataan, pencatatan dan pelaporan aset desa dimaksudkan untuk mengetahui jumlah, nilai dan kondisi aset desa yang sebenarnya. Hal ini bertujuan agar tersedianya data semua aset desa baik dalam bentuk pencatatan maupun dalam bentuk fisik, selain itu pendataan aset desa juga bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan pengelolaan aset desa, Sosialisasi bahaya narkoba serta pergaulan bebas bagi anak remaja.

Dari simpulan tersebut di atas, maka dapat disarankan untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat untuk memperkuat UMKM di daerah setempat, setelah itu diadakan pelatihan agar kebermanfaatan pelatihan lebih tinggi dan dapat diterapkan secara lebih dalam sehingga dapat meningkatkan pemberdayaan perekonomian masyarakat.

Daftar Pustaka

- Pemerintah Desa Semangus Baru. 2022. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) 2021-2027. Semangus Baru
- Jalaluddin, Pengantar Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta : Kalam Mulia, 1993) 56.
- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012